

Penyusun: Siti Khadijah

E-LKPD

LINGKARAN

dengan Pendekatan Saintifik



MATEMATIKA

Nama :

Kelas :

No. Presensi :

Kelas

VIII

Untuk SMP/MTs

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat membuat E-LKPD untuk peserta didik kelas VIII SMP/MTs ini.

E-LKPD pada materi lingkaran ini penulis susun berdasarkan kurikulum 2013 dengan menggunakan langkah-langkah pendekatan saintifik, sehingga peserta didik dapat menambah pemahaman mereka dalam materi lingkaran dan dapat membentuk kemampuan dalam menyelesaikan masalah secara sistematis berdasarkan langkah-langkah pendekatan saintifik. E-LKPD ini juga dikembangkan dengan berbasis etnomatematika kerajinan anyaman Kalimantan Selatan guna meningkatkan pemahaman peserta didik karena sesuai dengan budaya yang sering dijumpai dalam keseharian mereka.

Penulis berharap E-LKPD ini dapat bermanfaat bagi peserta didik maupun guru dalam pembelajaran matematika. Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan E-LKPD ini masih banyak terdapat kekurangan. Maka dari itu, demi perbaikan E-LKPD ini, segala saran dan masukan yang membangun akan senantiasa penulis terima dengan lapang dada.

Hormat penulis,

Siti Khadijah

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
PETUNJUK PENGGUNAAN E-LKPD	iii
KOMPETENSI DASAR	iv
TUJUAN PEMBELAJARAN	iv
PENDAHULUAN.....	1
UNSUR-UNSUR LINGKARAN.....	2
Kegiatan 1.....	2
Kegiatan 2	8
SUDUT PUSAT DAN SUDUT KELILING	9
Kegiatan 1.....	9
Kegiatan 2	17
PANJANG BUSUR DAN LUAS JURING	17
Kegiatan 1.....	19
Kegiatan 2	24
DAFTAR PUSTAKA	28

PETUNJUK PENGGUNAAN E-LKPD

1. Bacalah doa sebelum memulai dan selesai mengerjakan E-LKPD.
2. Tuliskan identitasmu di sampul E-LKPD.
3. Sebelum mengerjakan, bacalah terlebih dahulu petunjuk dalam E-LKPD dengan benar dan cermat.
4. Kerjakan lah E-LKPD secara berurutan dari halaman pertama.
5. Ikuti tiap tahapan dalam E-LKPD ini dengan membacanya secara seksama dan teliti.
6. Lengkapi kotak isian yang telah disediakan.
7. Kerjakanlah kegiatan 1 secara berkelompok adapun untuk kegiatan 2 dikerjakan secara individu.
8. Pada menu paling bawah, pilih tombol ">" untuk lanjut ke kegiatan selanjutnya atau pilih tombol "<" untuk kembali ke kegiatan sebelumnya.
9. Tombol "Finish" digunakan untuk menyimpan kotak isian dari kegiatan yang sudah kalian isi. Apabila menyimpan jawabannya itu nanti, bisa pilih tombol "Save for later".

KOMPETENSI DASAR

- 3.7 Menjelaskan sudut pusat, sudut keliling, panjang busur, dan luas juring lingkaran, serta hubungannya.
- 4.7 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sudut pusat, sudut keliling, panjang busur, dan luas juring lingkaran, serta hubungannya.

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Diberikan gambar etnomatematika kerajinan anyaman, peserta didik dapat menentukan unsur lingkaran (sudut pusat, sudut keliling, panjang busur, dan luas juring lingkaran) dengan tepat.
2. Diberikan gambar etnomatematika kerajinan anyaman, peserta didik dapat menentukan hubungan sudut pusat dan sudut keliling dengan benar.
3. Diberikan gambar etnomatematika kerajinan anyaman, peserta didik dapat menentukan panjang busur dan luas juring dengan benar.
4. Diberikan gambar etnomatematika kerajinan anyaman, peserta didik dapat melukiskan unsur lingkaran (sudut pusat, sudut keliling, panjang busur, dan luas juring lingkaran) dengan tepat.
5. Diberikan suatu masalah etnomatematika kerajinan anyaman, peserta didik dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sudut pusat, sudut keliling, panjang busur, dan luas juring lingkaran, serta hubungannya dengan benar.



Gambar 1. Kerajinan Anyaman

Kerajinan anyaman merupakan salah satu karya seni kerajinan yang menjadi warisan dari nenek moyang kita, yang sampai saat ini masih digunakan dalam kehidupan

sehari-hari. Kerajinan anyaman merupakan hasil dari proses penyilangan ikatan bambu, rotan, daun-daunan yang dibentuk sebagai benda fungsional dengan pola tertentu.

Kalimantan Selatan salah satu provinsi dengan penghasil kerajinan anyaman, kerajinan anyaman khas dari Kalimantan Selatan diantaranya adalah nyiru, bakul, topi purun, tanggui, tikar purun, dan lainnya. Kerajinan-kerajinan anyaman ini banyak di temukan di pasar-pasar atupun juga sering di pakai dalam keseharian masyarakat Banjar.

Sebagian besar dari kerajinan anyaman mempunyai bentuk lingkaran, sehingga dapat dikaitkan dengan pembelajaran matematika. Pembelajaran yang disisipkan dengan kebudayaan selain untuk menumbuhkan kecintaan peserta didik terhadap kebudayaan Banjar diharapkan juga dapat memudahkan peserta didik dalam memahami dan menerapkan materi yang disampaikan.